

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN KE VI
(industry dalam menghadapi peluang dan tantangan)**



kelompok 2:

1. Feta Roli (211101106)
2. Fitria Handayani (211201009)
3. Nur Habibah (211201019)
4. Setiawan (211201032)
5. Tri Budi Yanti (211201030)

Dosen pembimbing lapangan:

Yuda Septian Kurniawan, M.Pd

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA (STIESNU) BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
KOPERTAIS WIL VII SUMBAGSEL
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA
(STIESNU) BENGKULU
Jalan Pancur Mas Kelurahan Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu
Email : info@stiesnu-bengkulu.ac.id Website : www.stiesnu-bengkulu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis kewirausahaan dalam menghadapi peluang dan tantangan dilaksanakan pada tanggal 27 -03 Agustus 2023

Nama Mahasiswa	NIM
1. Feta Roli	211101106
2. Fitria Handayani	211201009
3. Nur Habibah	211201019
4. Setiawan	211201032
5. Tri Budi Yanti	211201030

Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat dalam penyelesaian mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Menyetujui,
Ketua panitia

Riza wahyu roffi, M.Ag
NIDN. 2124059601

Bengkulu, 7 Agustus 2023
Mengetahui,
Dosen pembimbing lapangan

Yuda S. Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2123099103

Mengetahui

Ketua STIESNU bengkulu



Isran, M.Pd., Mat
NIDN. 2121128603

Ketua P3M

Yuda S. Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2123099103

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat kesehatan dan karunianya, kami, sebagai penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, setelah mengikuti program kegiatan dan aktivitas pengalaman lapangan di Home Industri di Yogyakarta 15 hari kerja, mulai tanggal 27 juli 2023 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2023.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN dan menyusun laporan, kami sebagai penulis sangat menyadari tentang banyaknya kesulitan dan kesalahan yang kami hadapi, namun dengan adanya perhatian arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan sangat baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Dodi Isran, M.Pd.Mat, selaku Ketua STIESNU Bengkulu yang telah memberikan kesempatan menerima kami melaksanakan kegiatan KKN di Home Industri di Yogyakarta.
2. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Yuda Septian Kurniawan, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan, baik sebelum pelaksanaan KKN, saat pelaksanaan KKN berlangsung dan setelah pelaksanaan KKN.
3. Kepada Bapak Riza W. Rofi, M. Ag, selaku Ketua Panitia dan dosen lainnya yang telah mendukung kegiatan KKN ini.
4. Ibu Yana Pratiwi, S.Sos.I selaku Staff STIESNU yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan KKN berlangsung.
5. Kepada kedua Orang Tua yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.

Kami sebagai penulis sangat menyadari tentang akan adanya kekurangan atas penyelesaian laporan ini. Maka dari itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan yang lebih baik di kemudian hari.

Bengkulu, 7 Agustus 2023

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1. Latar Belakang**
- 2. Rumusan Masalah**
- 3. Tujuan**
- 4. Manfaat**

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

- 1. Profil Masyarakat sasaran**
- 2. Profil kegiatan Masyarakat**

BAB III METODE PELAKSANAAN

- 1. Jenis kegiatan dan program kegiatan**
- 2. Metode pelaksanaan**

BAB IV REALISASI KEGIATAN

- 1. Realisasi kegiatan utama**
- 2. Realisasi kegiatan penunjang**

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan**
- B. Saran**

DAFTAR PUSTAKS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Program kerja kuliah nyata (KKN) merupakan bagian dari penyelenggaraan Pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu berbasis industry oleh mahasiswa kepada mahasiswa. Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara home industry dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum Pendidikan tinggi. Yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah strata satu (S1). Kuliah kerja nyata (KKN) di Daerah Istimewah Yogyakarta berbasis industri dalam menghadapi peluang dan tantangan dilakukan sejak tanggal 27-03 agustus 2024 dan dikoordinasikan atau dilaksanakan oleh suatu kepanitiaan.

Pada dasarnya kuliah kerja nyata merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada Masyarakat setelah mendapatkan materi yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan Masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdian pada Masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, industri, bisnis, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat membangun bisnis yang maju dan berkembang. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui kuliah kerja nyata ini, mahasiswa membantu Pembangunan dalam Masyarakat atau pemberdayaan Masyarakat. Perkembangan industri pada saat ini telah membawa kemajuan yang besar dalam berbagai bidang. Untuk mendapatkan peluang dibidang industri yang maju dan berkembang.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan tenaga kerja pada industri disektor bisnis?
2. Bagaimana membentuk system agar mahasiswa dapat memahami cara berbisnis dengan akidah yang ada?
3. Apa saja Tindakan pertama yang dilakukan agar program industri bisnis bisa berkembang?

3. Tujuan Masalah

1. Memberi informasi tentang industri dalam menghadapi tantangan .
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa.
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri.

4. Manfaat

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam bagaimana cara berbisnis yang baik dan benar
- b. Memperdalam pemahaman disektor-sektor per industri
- c. Membuka mata dan mendewasakan daya nalar dalam melakukan penelahaan

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Profil Masyarakat Sasaran

- **Kota Yogyakarta**

Kota Yogyakarta merupakan ibukota Daerah Istimewah Yogyakarta di Jawa yang terkenal dengan istana sultan Yogyakarta atau keraton. Dimana keluarga sultan masih tinggal di istana tersebut sampai sekarang.

sebuah wilayah administrative di tengah pulau Jawa yang menghadap ke Samudra Hindia. Wilayah dengan nama resmi provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta ini beribu kota di Kota Yogyakarta. Dasar pembentukan provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta adalah undang-undang nomor 3 tahun 1950 tentang pembentukan Daerah Istimewah Yogyakarta yang diperbarui dengan undang-undang nomor 9 tahun 1955. Daerah Istimewah Yogyakarta menyandang predikat sebagai provinsi dengan keistimewaan atau otonomi khusus.

Dalam salah satu versi, berdirinya provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta disebut bertepatan dengan proklamasi atau hadeging nagari ngoyogyakarta hadiningrat dikumandangkan pada tanggal 13 Maret 1755. Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar karena banyak terdapat universitas, termasuk universitas terbuka yaitu Universitas Gadjah Mada. Hal inilah yang membuat kota ini memiliki jumlah mahasiswa yang besar, yang berasal tidak hanya dari area Jawa tetapi juga dari luar Jawa, bahkan dari luar Indonesia, sehingga kota ini juga disebut sebagai salah satu kota yang heterogen di Indonesia.

- **Geografi Daerah Istimewah Yogyakarta**

Provinsi daerah istimewa Yogyakarta terletak dibagian Selatan Tengah pulau Jawa yang dibatasi oleh Samudra Hindia dibagian Selatan dan provinsi Jawa Tengah di bagian lainnya. Batasan dengan provinsi Jawa Tengah meliputi:

- 1) Kabupaten Wonogiri di bagian Tenggara
- 2) Kabupaten Klaten di bagian Timur Laut
- 3) Kabupaten Magelang di bagian Barat Laut
- 4) Kabupaten Purworejo di bagian Barat

Secara otomatis. Provinsi daerah istimewa Yogyakarta terletak antara 70 33' LS -8 12' LS dan 110 00' BT – 110 50' BT. Komponen fisiografi yang Menyusun provinsi daerah istimewa Yogyakarta terdiri dari 4 (empat) satuan fisiografi yaitu satuan pegunungan Selatan (dataran tinggi kastra) dengan ketinggian tempat berkisar antara 150 – 700 meter, satuan gunung api Merapi dengan ketinggian tempat berkisar antara 80 – 2.911 meter, satuan dataran rendah yang membentang antara pegunungan Selatan dan pegunungan kulonprogo pada ketinggian 0 – 80 meter, dan pegunungan kulonprpgo ketinggian hingga 572 meter.

Provinsi daerah istimewa Yogyakarta mempunyai luas 3.185,80 km, terdiri sari 4 kabupaten dan 1 kota, yaitu Yogyakarta, kabupaten sleman, kabupaten Bantul, kabupaten gunung kidul, dan kabupaten kulon progo. Setiap kabupaten atau kota mempunyai kondisi fisik yang berbeda sehingga potensi alam yang tersedia juga tidak sama. Perbedaan kondisi fisik ini ikut menentukan dalam rencana pengembangan daerah. Berikut merupakan luas wilayah masing-masing wilayah di daerah istimewa Yogyakarta:

- 1) Kota Yogyakarta dengan luas 32,50 km (1,02%);
- 2) Kabupaten Bantul dengan luas 506,85 km (15,91%);
- 3) Kabupaten kulon progo dengan luas 586,27 km (18,40%);
- 4) Kabupaten gunung kidul dengan luas 1.485,36 km (46,63%);
- 5) Kabupaten sleman, dengan luas 574,82 km (18,04%);

- **Sejarah Yogyakarta**

Daerah istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki Sejarah paling yang unik dan menjadikannya sebagai daerah yang istimewa. Sejarah Panjang DIY tidak lepas dari eksistensi kasultanan ngayogyakarta hadiningrat yang didirikan tahun 1775 kadipaten pakualaman didirikan pada tahun 1813. Dinamika perjalanan histiris wilayah nusantara terus berlangsung diselingi pergantian kekuasaan, namun kedaulatan dan kadipaten tetap diakui baik oleh pemerintah colonial Belanda maupun pada masa penduduk jepang. Hingga pada akhirnya kemerdekaan Indonesia diproklamasikan tahun 1945, sri sultan hamengku buwono IX dan sri paku alam VIII menyatakan kepada presiden RI bahwa daerah kasultanan ngayogyakarta hadiningrat dan daerah kadipaten pakulaman menjadi bagian

wilayah negara RI, bergabung menjadi satu kesatuan yang dinyatakan sebagai daerah istimewa Yogyakarta.

Undang-undang nomor 13 tahun 2012 tentang keistimewahan DIY menegaskan Kembali keistimewahan DIY tersebut. Keistimewahan DIY bertujuan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan demokratis, ketenteraman dan kesejahteraan Masyarakat, menjamin *ke-bhinneka Tunggal ika-an*, dan melembagakan peran dan tanggung jawab kasultanan dan kadipaten dalam menjaga mengembangkan budaya Yogyakarta yang merupakan warisan budaya bangsa.

- **Penduduk Kota Yogyakarta**

Jumlah penduduk DIY pada tahun 2010 menurut hasil sensus penduduk (sp) 2010 sebanyak 3.457.491 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.708.910 jiwa dan Perempuan sebanyak 1.748.581 jiwa. Sex ratio penduduk DIY sebesar 97,73. jumlah penduduk ini diproyeksikan akan bertambah menjadi 3,9 juta di tahun 2020 berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2010-2020.

Estimasi jumlah penduduk DIY pada tahun 2012 menurut BPS sebanyak 3.514.762 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 1.737.506 jiwa dan Perempuan sebanyak 1.777.256 jiwa. Persebaran penduduk DIY menurut kabupaten atau kota tahun 2012 terbanyak berada di kabupaten sleman yaitu sebanyak 1.114.833 jiwa atau sebesar 31,71%. Wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak kedua yaitu kabupaten Bantul sebanyak 927.956 jiwa atau sebesar 26,40% disusul oleh kabupaten gunung kidul pada urutan ketiga dengan jumlah penduduk sebanyak 684.740 jiwa sebesar 19,48% selanjutnya. Wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kota Yogyakarta dan kabupaten kulon progo dengan jumlah penduduk masing-masing sebanyak 394.012 jiwa dan 393.221 jiwa atau sebesar 11,12% dan 11,18%.

- **Suku bangsa**

Suku di Yogyakarta cukup beragam. Hal ini dikarenakan banyak pendatang yang baru ke kota ini untuk sekedar menimba ilmu maupun bekerja. Kota ini dikenal sebagai pusat kebudayaan jawa dengan keberadaan keraton Yogyakarta sebagai salah satu landmark terkenal disana. Diwilayah Yogyakarta terdapat

beberapa suku yang memiliki tradisi dan ciri khas mereka sendiri. Berikut adalah beberapa suku yang ada di Yogyakarta:

Suku jawa merupakan suku mayoritas di Yogyakarta. Suku bangsa jawa merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang mempunyai Sejarah tak jauh berbeda. Mereka memiliki tradisi dan budaya yang kaya, seperti upacara adat, music gamelan, tari tradisional seperti tari bedhaya dan tari ronggeng, serta seni wayang kulit. Suku jawa juga memiliki filosofi kehidupan yang tercermin dalam konsep "jawa nggih, jawa pisan" yang menekankan etika kesopanan, dan kearifan local.

Suku batak meskipun tidak sebanyak suku jawa, ada juga komunitas suku batak di Yogyakarta. Mereka memiliki tradisi dan adat istiadat unik, seperti tari tortor, gondang sabangunan (music tradisional), dan kebiasaan makan Bersama adat batak yang disebut "mauliatr".

Suku sasak di Yogyakarta juga terdapat komunitas suku sasak yang berasal dari Lombok, nusa Tenggara barat. Mereka memiliki tradisi dan budaya yang kaya, seperti tarian tradisional sasak, seni anyaman, dan keahlian dalam memainkan alat music seperti suling sasak.

Suku tionghoa komunitas suku tionghoa juga cukup besar di Yogyakarta. Mereka memiliki tradisi dan budaya yang khas, seperti perayaan imlek, upacara lebaran Cap Go Meh, serta seni pertunjukan seperti barongsai dan music tradisional tionghoa.

Suku Minangkabau di Yogyakarta juga terdapat komunitas suku Minangkabau yang berasal dari Sumatera barat. Mereka memiliki tradisi dan budaya yang kaya, seperti tari tradisional randai, music tradisional saluang jo dendang, serta adat istiadat Minangkabau yang kuat dalam matriarki dan system kekerabatan.

Setiap suku tersebut memiliki tradisi dan ciri khasnya sendiri. Dalam Masyarakat Yogyakarta terdapat juga proses asimilasi dan adopsi budaya antarsuku yang menjadikan kota ini sebagai tempat dengan keberagaman budaya yang harmonis dan kaya.

2. Profil kegiatan Masyarakat

1. Profil UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA (UNU) Yogyakarta

Akademi UNU Yogyakarta menyajikan pelayanan terpusat di kantor akademik Universitas jalan lowanu nomor 47 Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta

- **Sejarah**

UNU Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi di bawah naungan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Didirikan pada tahun 2017, saat ini UNU Yogyakarta didukung 138 dosen dan karyawan dengan jumlah mahasiswa aktif mencapai 1.670 orang. Kampus ini memiliki fakultas dan 11 program studi. Kelima Fakultas Tersebut Adalah Fakultas Industry Halal, Fakultas Dirasah Islamiyah, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknologi Informasi, Dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Adapun 11 program studi dimaksud meliputi Agrobisnis, Teknologi Hasil Pertanian, Studi Islam Interdisipliner, Akuntansi, Manajemen, Teknik Elektro, Informasi, Teknik Computer, Pendidikan Bahasa Inggris, Dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Tahun ini UNU Yogyakarta mengalami transformasi kepemimpinan yang mayoritas diisi generasi muda dan menjadi momentum akselerasi pengembangan universitas. UNU Yogyakarta saat ini juga Tengah menyiapkan sejumlah program unggulan antara lain pendirian “*graduate school of future studies*” dan “*granduate school of islam and the future*” yang bekerjasama dengan Uni Emirate Arab. Program unggulan UNU Yogyakarta berikutnya adalah pendirian “SMK Masa Depan” dan Politeknik Masa Depan “ di Kawasan industry terpadu batang (KITB). SMK dan Politeknik ini hasil kerja sama UNU Yogyakarta dengan berbagai pihak kemertian maritim dan investasi, Kementerian Perindustrian, kementerian tenaga kerja, pengelola KITB, pemerintahan kabupaten batang, dan PBNU.

Universitas nahdlatul ulama (unu) Yogyakarta memulai Pembangunan kampus terpadu sejak 2021 dan menjadi dari percepatan pengembangan. Hal ini termasuk untuk meningkatkan tatakelola, infrastruktur, jaringan kerja, utamanya pelaksanaan program tri dharma perguruan tinggi, yakni Pendidikan, penelitian, dan pengabdian. bangunan Gedung ini terdiri dari 9 lantai dan menempati lahan seluas 7.478 m² dan luas bangunan mencapai 16.769 m² yang mencakup lobi,

ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang komunal, dan ruang perkantoran, hingga *roof garden*. Bangunannya pun didesain secara modern dengan konsep *green building* yang ramah lingkungan menggunakan teknologi termutakhir *building information modelling* (BIM) tidak hanya itu, Gedung ini juga ramah untuk kalangan penyandang disabilitas.

2. Profil Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

Universitas Islam Indonesia adalah salah satu perguruan tinggi swasta nasional tertua di Indonesia yang terletak di Yogyakarta. Sebagai pionir Pendidikan tinggi di Indonesia, UII memiliki akar yang kuat dalam tradisi kebebasan akademik, di mana keberagaman pemikiran mendapat ruang apresiasi yang tinggi. Dengan lingkungan pembelajaran yang penuh semangat dan potensi dalam inovasi, kami berkomitmen dalam mendidik mahasiswa kami menjadi pemimpin global yang inovatif.

- **Sejarah**

Universitas Islam Indonesia didirikan pada tanggal 27 Rajab 1364 H, atau bertepatan dengan tanggal 8 Juli 1945, dengan nama Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta, pada tanggal 10 April 1946 Sekolah Tinggi Islam resmi dibuka di Yogyakarta, pada tanggal 14 Desember 1947 Panitia Perbaikan STI menetapkan STI menjadi Universitas Islam Indonesia berkedudukan di Yogyakarta dengan fakultas perintisan di antara Fakultas Agama, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi. Pada bulan Agustus tahun 1950 fakultas UII Yogyakarta menjadi perguruan tinggi Islam negeri (kemudian menjadi IAIN/UIN Sunan Kalijaga). Pada tahun 1951 pembekuan fakultas Pendidikan UII dan Penggabungan Perguruan Tinggi Islam Indonesia Surakarta ke UII.

Pada tahun 1952 UII mengajukan proposal pembangunan kampus kepada Presiden Soekarno. Tahun 1961 pembukaan fakultas agama (kemudian menjadi fakultas syariah) dan fakultas tarbiyah UII. Pada tahun 1962 pembukaan UII cabang Surakarta, Purwokerto, Madiun, Bangil dan Gorontalo. Pada tahun 1967 peraturan perundangan tahun 1967 dan 1968 mengharuskan UII melebur fakultas cabang ke fakultas induk di Yogyakarta dan perguruan tinggi setempat. Tahun 1972 pembangunan kampus UII di berbagai lokasi Yogyakarta (Tamansiswa, Demangan,

sorowajan, dan cik di tiro). Tahun 1974 peresmian Gedung UII di jalan cik di tiro 1 Yogyakarta sebagai Gedung utama UII.

Tahun 1983 UII merintis pengadaan lahan untuk kampus terpadu di jl. Kaliurang. Tahun 1987 penyusunan rencana induk pengembangan fisik pertama untuk kampus terpadu. Tahun 1988 pembangunan kampus antara di condong catur yang kemudian menjadi kampus fakultas ekonomi UII. Tahun 1990 pengembangan penunjang kegiatan akademik melalui peningkatan status akreditasi program studi di lingkungan UII. Selain, itu pada periode ini juga dilakukan pengembangan kegiatan kemahasiswaan, pengabdian pada Masyarakat serta kerja sama institusional. Tahun 1993 kegiatan akademik UII mulai menepati kampus terpadu.

Pembangunan fasilitas akademik terus berlangsung sampai sekarang. Tahun 1996 mendirikan pondok pesantren UII sebagai program rekrutmen mahasiswa unggul. Tahun 2002 UII telah memiliki delapan fakultas yang terdiri dari fakultas ekonomi, fakultas hukum, fakultas ilmu agama islam, fakultas psikologi (kemudian menjadi fakultas psikologi dan ilmu sosial budaya), fakultas matematika dan ilmu, fakultas ilmu pengetahuan alam, fakultas teknologi industry, fakultas kedokteran dan fakultas Teknik sipil dan perencanaan. Tahun 2003 peningkatan Kerjasama penjaminan mutu, seta peningkatan teknologi informasi untuk menujuk kegiatan akademik. Tahun 2005 restukturisasi organisasi untuk meningkatkan daya saing dalam dinamika kompetisi ketat perguruan tinggi.

Tahun 2008 dikti menobatkan UII sebagai perguruan tinggi dengan nilai penjaminan mutu internal terbaik di Indonesia. Tahun 2009 peroleh sertifikat ISO 9001:2008 manajemen dan ISO 17025 pengelolaan laboratorium. Tahun 2010 pengakuan internasional melalui pemeringkatan webometrics, 4ICU, greenmetrics dan QS-star. Peningkatan UII terus meningkat. Tahun 2013 peroleh akreditasi institusi perguruan tinggi nilai "A" oleh BAN-PT dengan skor tertinggi swasta se Indonesia. Tahun 2014 rintisan akreditasi internasional untuk beberapa fakultas ekonomi dan fakultas Teknik sipil dan perencanaan, dan fakultas MIPA.

Tahun 2015 kemenristekdikti mengumumkan UII masuk dalam pemeringkatan 10 perguruan tinggi terbaik di Indonesia berdasarkan kualitas

manajemen. Tahun 2016 UII menerima penghargaan tiga Bintang dari QR Star dengan skor tertinggi untuk perguruan tinggi swasta Indonesia serta peningkatan pertama perguruan tinggi swasta bidang kinerja penelitian oleh ristekdikti.

3. Profil PT. Pabrik Gula Madukismo

Peresmian PT. Madu Baru PG/PS Madukismo dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 1958 oleh Presiden RI pada waktu itu adalah Ir. Soekarno. Awal berdirinya status perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) yang berdiri pada tanggal 14 Juni 1955 dengan diberi nama “PT. Madu Baru PG/PS Madukismo”. PT. Madu Baru PG/PS Madukismo memiliki dua pabrik yaitu pabrik gula Madukismo (PT. Madu Baru PG/PS Madukismo) dan Pabrik Spiritus (PS Madukismo). Pada tahun 1962 Pemerintah RI mengambil alih semua perusahaan perkebunan yang ada di Indonesia, baik milik asing, swasta maupun semi swasta. Sejak saat itu status PT. Madu Baru PG/PS Madukismo berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) di bawah BPUPPN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Perkebunan Negara).

Serah terima PT. Madu Baru PG/PS Madukismo kepada Pemerintah RI dilakukan tanggal 11 Maret 1962 oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX selaku Presiden Direktur PT. Madu Baru PG/PS Madukismo pada waktu itu. Tahun 1966 BPUPPN dibubarkan, sehingga PT. Madu Baru PG/PS Madukismo diberi kebebasan untuk memilih tetap sebagai perusahaan Negara atau ingin menjadi perusahaan swasta. PT. Madu Baru PG/PS Madukismo memilih menjadi Perusahaan Swasta sehingga statusnya kembali menjadi PT (Perseroan Terbatas) Madu Baru PG/PS Madukismo dengan susunan Direktur yang dipilih oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai Presiden Direktornya. Pada tanggal 4 Maret 1984 PT.

Madu Baru PG/PS Madukismo mengadakan kontrak pengelolaan manajemen dengan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). RNI merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah Departemen Keuangan RI. Kontrak Pengelolaan manajemen antar PT. Madu Baru PG/PS Madukismo dengan PT Rajawali Indonesia (RNI) ini berlaku dalam jangka waktu 10 tahun dan kemudian pada tanggal 1 April diperbaharui kembali kontrak pengelolaan manajemen sampai 31 Maret 2004. PT. Madu Baru PG/PS Madukismo terdiri dari

dua kepemilikan saham, yaitu 65% milik Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan 35% milik Pemerintahan RI yang dikuasakan kepada Departemen Keuangan RI.

Adanya perubahan kepemilikan saham pada tanggal 10 Maret 1997, yaitu 65% milik Keraton Yogyakarta dan 35% untuk pemerintah RI. Pada awal berdirinya PT. Madu Baru PG/PS Madukismo didesain pada kapasitas 1 500 TTH (ton tebu per hari) kemudian secara bertahap kapasitas pabrik ditingkatkan menjadi 2 500 TTH pada tahun 1976 dan 3 300 pada tahun 1993 setelah PT. Madu Baru PG/PS Madukismo mengadakan kontrak manajemen dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Saat ini kapasitas produksi PT. Madu Baru PG/PS Madukismo telah meningkat kembali menjadi 3 500 TTH sedangkan kapasitas untuk produksi gula SHS (Super High Sugar) I yang merupakan produk utama mencapai sekitar 40 000 ton pertahunnya. Produksi alkohol sebesar kurang lebih 2 500 juta liter/tahun dan spiritus kurang lebih 24 000 liter/hari sedangkan pupuk yang dihasilkan kurang lebih 30 ton pertahun. Jumlah produksi ini tergantung pada jumlah tebu yang diolah di pabrik.



Gamba 2.1 Pintu Masuk Utama PT. Madu Baru PG/PS Madukismo
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Lokasi Dan Luas Perkebunan Tebu

PT. Madu Baru PG/PS Madukismo didirikan di lokasi bekas PG Padokan, 5 km di sebelah selatan Yogyakarta, tepatnya di Desa Padokan, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi DIY. PT. Madu Baru PG/PS Madukismo berada pada ketinggian 84 m diatas permukaan laut dengan curah hujan 2 000 mm/th dengan sinar matahari cukup dan kecepatan angin kurang dari 10 km/jam.

Wilayah kerja PT. Madu Baru PG/PS Madukismo terbagi menjadi empat rayon yang tersebar di delapan Kabupaten di Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Setiap afdeling dipimpin oleh Sinder Kebun Wilayah (SKW). Rayonisasi dibagi berdasarkan posisi afdeling dari PT. Madu Baru PG/PS Madukismo. Empat rayon tersebut adalah Rayon Bantul dan Gunung Kidul, Rayon Sleman, Rayon Kulon Progo Magelang dan Temanggung, Rayon Purworejo dan Kebumen. Luasan lahan wilayah kerja PT. Madu Baru PG/PS Madukismo rata-rata adalah lahan Tebu Rakyat (TR).

Total luas kebun bibit sekitar 200 hektar yang terdiri dari tiga hektar merupakan lahan milik pabrik sendiri yaitu kebun bibit kembaran yang digunakan untuk membudidayakan bibit pokok, bibit nenek serta bibit induk dan sisanya adalah kerjasama dengan petani tebu rakyat. Keseluruhan areal KTG yang terdapat di wilayah PT. Madu Baru PG/PS Madukismo tahun 2011/2012 merupakan Tebu Rakyat (TR) kerjasama yaitu seluas 2 533.98 ha yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.1. Daftar Luas Areal Tebu Rakyat Kerjasama Binaan di PT. Madu Baru PG/PS Madukismo

RAYON	LUAS (HA)
1. Bantul dan Gunung Kidul (BGK)	1103.20
2. Sleman	494.52
3. Kulon Progo, Magelang dan Temanggung (KMT)	784.43
4. Purworejo dan Kebumen (PKB)	151.83
jumlah	2533.98

Sumber : Bina Sarana Tani PT. Madu Baru PG/PS Madukismo, Bantul (2012)

4. Profil Candi Borobudur

Candi Borobudur didirikan pada abad ke-8 oleh penganut agama Buddha Mahayana pada masa pemerintahan dinasti Syailendra. Pembangunan candi ini memakan waktu puluhan hingga ratusan tahun dan selesai pada masa pemerintahan Raja Samaratungga pada tahun 825 M, Meskipun sejarah pembangunan Candi Borobudur masih menjadi misteri, tidak ada catatan tertulis yang menjelaskan siapa yang membangunnya dan apa tujuan pembangunannya. Namun, diperkirakan bahwa pembangunan candi ini dimulai oleh Dinasti Sanjaya dan diselesaikan oleh Dinasti Syailendra, yang merupakan masa keemasan Mataram Kuno.

Candi Borobudur ditemukan kembali pada tahun 1814 oleh Thomas Stamford Raffles, seorang Gubernur Jenderal di Jawa pada saat itu. Setelah ditemukan kembali, candi ini mengalami masa pemugaran yang cukup lama untuk mengembalikan keagungannya. Pada akhir 1960-an, pemerintah Indonesia meminta bantuan dari UNESCO untuk mengatasi permasalahan di Candi Borobudur. Hingga saat ini, Candi Borobudur menjadi salah satu objek wisata yang paling banyak dikunjungi di Indonesia dan menjadi tempat perayaan Hari Waisak oleh umat Buddha di Indonesia.

Fakta Unik Candi Borobudur

- Candi Borobudur memiliki luas mencapai ratusan meter persegi dan berbentuk stupa.
- Nama "Borobudur" berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti "Biara Buddha di bukit".
- Candi Borobudur memiliki 72 patung Buddha yang dikelilingi oleh stupa berlubang.
- Candi ini memiliki sistem tangga dan lorong yang mengarahkan para peziarah melalui 1.460 panel relief naratif di dinding dan balustrade.
- Candi Borobudur memiliki salah satu koleksi relief Buddha terluas di dunia.



Gambar 4.1 candi Borobudur yogyakarta

Candi Borobudur adalah sebuah candi Buddha yang terletak di Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Candi ini merupakan salah satu candi Buddha terbesar di dunia dan menjadi salah satu monumen Buddha terbesar di dunia

5. Profil Batik Jawon Yogyakarta

Grosir Batik Jawon merupakan salah satu bisnis usaha dibidang Ritel Pakaian, Aksesoris dan Tekstil terutama grosir batik dengan harga murah dan pilihan yang lengkap di area Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Provinsi DI Yogyakarta.

Batik Jawon di Yogyakarta adalah salah satu pusat belanja batik yang terletak di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Batik Jawon menawarkan pilihan terbaik dan terlengkap dalam belanja batik. Grosir Batik Jawon hadir sebagai pusat belanja batik di Yogyakarta dengan tagline "Sinergi bersama Pelaku Wisata". Mereka berkomitmen untuk bersinergi dengan pelaku wisata dalam memajukan industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Bantul dan DIY.

Batik Jawon menawarkan berbagai macam pakaian batik dengan harga terjangkau. Mereka menyediakan berbagai outfit batik yang menarik dan cocok untuk anak muda maupun orang tua. Lokasinya yang strategis, dengan parkir luas dan rest area yang nyaman, membuatnya menjadi tempat yang pas untuk berbelanja batik sebagai oleh-oleh di Jogja. Batik Jawon merupakan salah satu bagian dari kekayaan budaya Indonesia, khususnya dalam industri batik. Batik Jawon memiliki

makna filosofis yang terkandung di dalamnya, seperti halnya batik pada umumnya. Setiap motif batik Jawon memiliki simbol dan makna yang mencerminkan kearifan lokal Yogyakarta.

.Jenis-Jenis Batik Yang Ada Di Batik Jawon Yogyakarta Antara Lain:

1. Batik Wahyu Tumurun: Batik ini memiliki makna agar pengantin baru senantiasa mendapat anugerah dan dikaruniai keturunan yang soleh. Motifnya sering menggunakan burung merak dan telah dikenal sejak tahun 1480 di wilayah Yogyakarta
2. Batik Parang Rusak Barong: Motif batik ini merupakan cikal bakal dari semua motif parang. Selain berkembang di Yogyakarta, motif batik parang rusak barong ini juga dikembangkan di Surakarta. Terdapat beberapa perbedaan antara keduanya
3. Batik Sidomukti: Motif batik ini termasuk ke dalam salah satu jenis batik keraton. Sidomukti memiliki arti menjadi mulia dan sejahtera. Biasanya digunakan dalam upacara perkawinan adat Jawa
4. Batik Ciptoning: Motif batik ini biasa dipakai ketika menghadiri acara resmi. Pemakainya kebanyakan adalah orang-orang pada zaman kerajaan, dengan harapan agar bijaksana dalam mengatur
5. Batik Nitik: Jenis batik ini merupakan ragam hias dengan bentuk yang melambangkan keagungan dan keindahan
6. Batik Parang: Motif batik parang termasuk batik larangan Keraton Yogyakarta. Motif ini berasal dari pola bentuk pedang yang biasa dikenakan para ksatria dan penguasa saat berperang
7. Batik Kawung: Motif ini identik dengan bentuk empat lingkaran yang berporos. Batik kawung memiliki makna kehidupan yang harmonis dan bahagia .

6. Profil Wisata Heha Sky View

Heha Sky View merupakan salah satu tempat wisata yang lagi hits di Jogja. Yogyakarta, atau yang akrab disebut Jogja, tak pernah kehabisan daya tarik wisata yang memukau. Salah satu destinasi yang semakin populer adalah Heha Sky View, sebuah tempat wisata yang menawarkan pengalaman tak terlupakan di awan

HeHa Sky View adalah destinasi wisata yang menawarkan pengalaman unik dalam menikmati keindahan alam Jogjakarta. Terletak di dataran tinggi yang indah, tempat ini menawarkan pemandangan spektakuler dari ketinggian yang memukau. HeHa Sky View adalah kombinasi yang sempurna antara alam dan rekreasi, menjadikannya tempat yang ideal untuk bersantai, menikmati alam, dan bersenang-senang dengan orang-orang terkasih. Dengan berbagai fasilitas dan aktivitas yang ditawarkan, pengunjung bisa mengisi waktu dengan beragam kegiatan yang seru.

Sejarah dan Informasi Tambahan

HeHa Sky View awalnya adalah lahan pertanian yang kemudian dikembangkan menjadi destinasi wisata alam pada tahun 2010. Nama “HeHa” sendiri merupakan singkatan dari “Hening Hening Asmoro,” sebuah lagu karya Ki Nartosabdo yang populer di Indonesia. HeHa Sky View adalah wujud nyata dari keindahan dan ketenangan yang terdapat dalam lagu tersebut. Tempat ini telah menjadi destinasi populer bagi wisatawan lokal dan internasional, yang datang untuk menikmati keindahan alam dan ketenangan yang ditawarkan oleh kawasan ini. HeHa Sky View juga telah berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan memberikan lapangan kerja dan peluang usaha bagi penduduk sekitar.

HeHa Sky View memiliki berbagai fasilitas yang menarik. Di sini, Anda dapat menikmati restoran berkonsep modern dengan menu yang lezat dan berbagai food stall yang menyajikan aneka jenis kuliner. Selain itu, terdapat juga spot-spot foto yang menarik seperti Sky Glass, Sky Swing, dan Sky Balloon. HeHa Sky View juga menyediakan live music yang dimulai dari pukul 15.30 WIB . Tempat wisata ini sangat cocok untuk dikunjungi bersama keluarga, pasangan, atau teman-teman. Selain menikmati pemandangan yang indah, Anda juga dapat berfoto di berbagai spot menarik yang tersedia. Namun, perlu diingat bahwa terkadang antrian untuk berfoto bisa cukup panjang, terutama pada hari libur. Tarif tiket masuk bervariasi, mulai dari Rp5.000 hingga Rp35.000 tergantung pada spot yang Anda pilih.



Gambar 6.1 Pariwisata HeHa Sky View

HeHa Sky View dapat dijangkau dalam waktu sekitar 40 menit dari Kota Yogyakarta. Lokasinya berada di Jl. Dlingo-Patuk No.2, Patuk, Bukit, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

7. Profil Pabrik Bakpia Pathok 25 Di Yogyakarta

Bakpia berasal dari negeri China dan disebut Tau Luk Pia, yang memiliki pengertian kue pia (kue kacang hijau). Pabrik Jaya Bakpia Pathuk 25 didirikan pada tahun 1948 oleh Ibu Tan Aris Nio. Pada mulanya Pabrik Jaya Bakpia Pathuk 25 berupa home industry dengan merek dagang “Bakpia Pathuk 38” yang notabene merek dagang tersebut didasarkan sesuai nomor rumah. Dalam menjalankan bisnisnya, Ibu Tan Aris Nio di bantu oleh kelima anaknya yang salah satunya Bapak Arlen Sanjaya dan memperkerjakan seorang karyawan. Peralatan yang digunakan untuk memproduksi bakpia masih sederhana, antara lain dengan menggunakan satu buah oven berbahan bakar arang.

Pada tahun 1992 Bakpia Pathuk 38 yang merupakan bisnis keluarga diwariskan kepada Bapak Arlen Sanjaya dan pada saat itu juga terjadi perubahan merek dagang. Bapak Arlen Sanjaya pada saat itu memutuskan untuk melakukan perubahan merek dagang dengan nama Bakpia Pathuk 25. Perubahan merek dagang tersebut didasari faktor kepercayaan pemilik akan persepsi perubahan nama merek dagang tersebut akan memberikan keberuntungan. Saat ini Bakpia 25 memiliki sebuah pabrik yaitu, PABRIK JAYA Jl. Sanggrahan Pathuk NG I/504 dan terdapat

empat toko cabang atau pusat penjualan resmi, yaitu Toko ONGKO JOYO di jalan AIP.II KS.TUBUN no 30 65, Toko PASAR PATHUK di jalan Bhayangkara, Toko KEMBANG JAYA di jalan Adisucipto km 9, Toko BANDARA JAYA di jalan Adi Sucipto km 11,5.

Pabrik Bakpia Pathok 25 adalah salah satu produsen bakpia yang terkenal di Yogyakarta, Indonesia. Pabrik ini telah berdiri sejak tahun 1979 dan telah menjadi bagian dari ciri khas kuliner Jogja. Bakpia Pathok 25 dikenal karena kualitas bakpiannya yang lezat dan beragam rasa yang ditawarkan. Anda dapat mengunjungi pabrik Bakpia Pathok 25 di Jl. Patukan Jl. Bhayangkara Ng 1 No.631, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55261. Selain memesan bakpia, Anda juga dapat melihat langsung proses pembuatannya di pabrik ini. Pabrik Bakpia Pathok 25 sering dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri

Bakpia Pathok 25 menawarkan berbagai varian rasa, termasuk rasa kacang hijau, keju, coklat, nanas, durian, ubi ungu, dan kacang merah. Harga jualnya berkisar antara Rp30.000 hingga Rp35.000 per kotak. Bakpia Pathok 25 juga memiliki outlet cabang yang tersebar di beberapa lokasi di Yogyakarta

.Bakpia Pathok 25 adalah oleh-oleh yang populer bagi wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Kelezatan dan kualitas bakpia ini telah dipertahankan selama bertahun-tahun, menjadikannya salah satu oleh-oleh yang wajib dicoba saat berada di Yogyakarta

8. Profil wisata Malioboro yogyakarta

Pada abad ke-19 pemerintah Hindia Belanda membangun Malioboro sebagai pusat perekonomian. Kemudian nama Malioboro mulai populer pada era kolonial (1790-1945). Ketika pemerintah Belanda membangun sebuah benteng bernama Benteng Vredeburg tahun 1790 yang terletak di ujung selatan Malioboro. Selain itu, Belanda juga membangun Dutch Club atau Societeit Der Vereniging Djokdjakarta (1822), The Dutch Governor's Residence (1830), Javasche Bank, dan Kantor Pos. Dalam perjalannya Malioboro terus berkembang pesat, hal tersebut disebabkan karena berbagai faktor salah satunya adanya hubungan perdagangan

antara pemerintah Belanda dengan pedagang Tionghoa. Selanjutnya pada tahun 1887, setelah Stasiun Tugu dibangun, maka Jalan Malioboro dibagi menjadi dua. Selain itu, Jalan Malioboro turut menjadi saksi bisu atas perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Jalan Malioboro pernah menjadi tempat pertempuran hebat antara pejuang Tanah Air dengan pasukan kolonial Belanda yang dikenal dengan peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949.

Dalam pertempuran yang berlangsung selama enam jam tersebut pasukan Indonesia berhasil menguasai Jogja. Kawasan Jalan Malioboro hingga saat ini tetap dijadikan sebagai pusat kehidupan masyarakat Jogja dengan mempertahankan konsep dan model aslinya dulu. Terdapat berbagai macam tempat strategis yang terletak di kawasan ini seperti Kantor Gubernur DIY, Gedung DPRD DIY, Pasar Induk Beringharjo, Teras Malioboro, hingga Istana Presiden Gedung Agung. Makna Malioboro Pemberian nama Jalan Malioboro yang diperkirakan dibangun oleh pemerintah Belanda pada tahun 1750-an tersebut terinspirasi dari sebuah jalan yang terdapat di kerajaan dalam kitab Ramayana yang dijadikan sebagai jalan utama dan sangat terkenal. Jalan tersebut digunakan sebagai tempat untuk menyambut raja dan tamunya, serta menjadi jalan penting yang memiliki beragam keberkahan.

Nama jalan tersebut adalah Malyabhara yang kemudian digunakan untuk menamai jalan yang berada di pusat Kota Jogja tersebut. Karena pengaruh pengucapan orang Jawa dimana huruf a dibaca o, maka terdengar seperti Malioboro. Dalam bahasa Sansekerta, Malya berarti bunga dan bhara adalah mengenakan, sehingga Malyabhara berarti mengenakan bunga (jalan yang istimewa).

Seiring dengan perkembangan zaman, Jalan Malioboro terus mengalami perubahan dan peningkatan fasilitas untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Pemerintah setempat juga terus melakukan perbaikan dan penataan agar Malioboro menjadi kawasan yang nyaman untuk dikunjungi



Jalan Malioboro tidak hanya menawarkan pengalaman berbelanja, tetapi juga memiliki banyak tempat wisata di sekitarnya, seperti Pasar Beringharjo dan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Wisatawan juga dapat menemukan banyak tempat menarik lainnya di sekitar Malioboro yang dapat dieksplorasi. Malioboro memiliki makna mendalam bagi masyarakat Yogyakarta dan menjadi simbol kehidupan yang penuh dengan sejarah dan aktivitas yang dilaksanakan di sana. Jalan ini juga memiliki nilai filosofis yang terkait dengan perjalanan manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya.

9. Profil Wisata Kota Tua

Kota Tua atau dikenal juga dengan nama Oud Batavia (Batavia Lama), bermula sejak tahun 1526. Saat itu, Kerajaan Demak mengutus panglima bernama Fatahillah untuk menyerang Pelabuhan Sunda Kelapa. Alhasil, wilayah tersebut berhasil direbut Fatahillah dan berganti nama menjadi Jayakarta. Wilayah tersebut kemudian diserang VOC di bawah kepemimpinan Jan Pieterszoon Coen pada tahun 1619.

Satu tahun kemudian, VOC membangun sebuah kota baru tepat di atas reruntuhan Jayakarta. Kota tersebut diberi nama Batavia sebagai penghormatan leluhur Belanda bernama Batavieren.

Pada tahun 1635, kota Batavia diperluas sampai ke sebelah barat Sungai Ciliwung. Kota satu ini dirancang mempunyai sistem pertahanan berupa parit dan

tembok di sekeliling kota. Kota Batavia kemudian mempunyai fungsi sebagai kantor pusat VOC di Hindia Timur dan menjadi pusat perdagangan Asia. Nama Batavia tersebut digunakan sejak tahun 1621 sampai 1942. Kedatangan Jepang pada tahun 1942 mengganti nama Batavia menjadi Jakarta yang terus digunakan sampai saat ini. Sejak pemerintahan Ali Sadikin selaku Gubernur DKI Jakarta, revitalisasi serta pengembangan Kota Tua Jakarta terus dilakukan. Hingga pada tahun 1972 beliau mengeluarkan keputusan gubernur untuk menjadikan Kota Tua sebagai situs warisan.

Adanya keputusan tersebut diambil demi melindungi warisan sejarah. Pasalnya, dalam wilayah Kota Tua terdapat berbagai bangunan sejarah yang berguna sebagai museum. Misalnya Museum Wayang, Museum Seni Rupa dan Keramik, Museum Fatahillah, Museum Mandiri, sampai Museum Indonesia. Karena berfungsi sebagai objek wisata, Kota Tua Jakarta mempunyai berbagai fasilitas. Salah satunya adalah kemudahan mencapai tempat tersebut dengan memakai bus Transjakarta dan KRL Commuter Line. Tak hanya itu, Kota Tua Jakarta juga menyediakan penyewaan sepeda yang akan memanjakan pengunjung untuk mengelilingi kawasan tersebut.

Demikian ulasan mengenai sejarah Kota Tua Jakarta yang masih terus terjaga hingga saat ini.



Gambar: 9.1 Museum Fatahillah, Kota Tua Jakarta

Museum Fatahillah yang juga dikenal sebagai Museum Sejarah Jakarta atau Museum Batavia adalah sebuah museum yang terletak di Jalan Taman Fatahillah No. 2, Jakarta Barat dengan luas lebih dari 1.300 meter persegi. Gedung ini dulu adalah sebuah Balai Kota (bahasa Belanda: Stadhuis) yang dibangun pada tahun 1707-1710 atas perintah Gubernur Jendral Johan van Hoorn. Bangunan itu menyerupai Istana Dam di Amsterdam, terdiri atas bangunan utama dengan dua sayap di bagian timur dan barat serta bangunan samping yang digunakan sebagai kantor, ruang pengadilan, dan ruang-ruang bawahan yang dipakai sebagai penjara. Pada tanggal 30 Maret 1974, gedung ini kemudian diresmikan sebagai Museum Fatahillah. Arsitektur bangunannya bergaya abad ke-17 bergaya neoklasik dengan tiga lantai dengan cat kuning tanah, kusen pintu dan jendela dari kayu jati berwarna hijau tua. Bagian atap utama memiliki penunjuk arah mata angin. Museum ini memiliki luas lebih dari 1.300 meter persegi. Pekarangan dengan susunan konblok, dan sebuah kolam dihiasi beberapa pohon tua dari abad ke-17 sampai 19, yang merupakan perpaduan dari gaya Eropa, Republik Rakyat Cina, dan Indonesia. Juga ada keramik, gerabah, dan batu prasasti. Koleksi-koleksi ini terdapat diberbagai ruang, seperti Ruang Prasejarah Jakarta, Ruang Tarumanegara, Ruang Jayakarta, Ruang Fatahillah, Ruang Sultan Agung, dan Ruang MHT Hamrin.

10. Profil Wisata Monument Nasional (MONAS)

Monumen Nasional atau yang disingkat dengan *Monas* atau *Tugu Monas* adalah monumen peringatan setinggi 132 meter (433 kaki) yang terletak tepat di tengah Lapangan Medan Merdeka, Jakarta Pusat. Monas didirikan untuk mengenang perlawanan dan perjuangan rakyat Indonesia dalam merebut kemerdekaan dari pemerintahan kolonial Kerajaan Belanda. Pembangunan dimulai pada 17 Agustus 1961 di bawah perintah Presiden Soekarno dan diresmikan hingga dibuka untuk umum pada 12 Juli 1975 oleh Presiden Soeharto. Tugu ini dimahkotai lidah api yang dilapisi lembaran emas yang melambangkan semangat perjuangan yang menyala-nyala dari rakyat Indonesia.



Gambar: 10.1 Monas di Jakarta dari kejauhan

Ide awal pendirian Monumen adalah seorang warga negara RI biasa, seorang swasta, warga kota sederhana dari Jakarta bernama Sarwoko Martokoesoemo,” kata Sudiro. Setelah pusat pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia kembali ke Jakarta yang sebelumnya berkedudukan di Yogyakarta pada tahun 1950, menyusul pengakuan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia oleh pemerintahan kolonial Kekaisaran Belanda pada tahun 1949, perencanaan pembangunan sebuah Monumen Nasional yang setara dengan Menara Eiffel di lapangan tepat di depan Istana Merdeka.

Pembangunan Tugu Monas bertujuan mengenang dan melestarikan perjuangan bangsa Indonesia pada masa revolusi kemerdekaan 1945, agar terus membangkitkan inspirasi dan semangat patriotisme generasi penerus bangsa. Pada tanggal 17 Agustus 1954, sebuah komite nasional dibentuk dan sayembara perancangan Monumen Nasional digelar pada tahun 1955. Terdapat 51 karya yang masuk, akan tetapi hanya satu karya yang dibuat oleh Friedrich Silaban yang memenuhi kriteria yang ditentukan komite, antara lain menggambarkan karakter bangsa Indonesia dan dapat bertahan selama berabad-abad. Sayembara kedua digelar pada tahun 1960 tetapi sekali lagi tak satupun dari 136 peserta yang memenuhi kriteria. Ketua juri kemudian meminta Silaban untuk menunjukkan rancangannya kepada Soekarno.

Akan tetapi Soekarno kurang menyukai rancangan itu dan ia menginginkan monumen itu berbentuk lingga dan yoni. Silaban kemudian diminta merancang monumen dengan tema seperti itu, akan tetapi rancangan yang diajukan Silaban terlalu luar biasa sehingga biayanya sangat besar dan tidak mampu ditanggung oleh anggaran negara, terlebih kondisi ekonomi saat itu cukup buruk. Silaban menolak untuk merancang bangunan yang lebih kecil dan menyarankan pembangunan ditunda hingga ekonomi Indonesia membaik.

Soekarno kemudian meminta arsitek Soedarsono untuk melanjutkan rancangan itu. Soedarsono memasukkan angka 17,8 dan 45 melambangkan 17 Agustus 1945 memulai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ke dalam rancangan monumen itu.^{[1][2][3]} Tugu Peringatan Nasional ini kemudian dibangun di areal seluas 80 hektare. Tugu ini diarsiteki oleh Friedrich Silaban dan Soedarsono mulai dibangun 17 Agustus 1961.

11. Profil Masjid Istiqlal Di DKI Jakarta

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, cita cita besar untuk membangun sebuah masjid yang dapat menjadi sebuah tempat kebanggaan warga Jakarta sekaligus tempat untuk beribadah sudah mengendap di hati warga Indonesia. KH. Wahid Hasyim, Menteri Agama RI pertama dan beberapa Ulama mengusulkan untuk mendirikan Masjid yang mampu menjadi simbol bagi Indonesia.

Pada tahun 1953, KH. Wahid Hasyim, selaku Menteri Agama RI pertama bersama H. Agus Salim, Anwar Tjokroaminoto dan Ir. Sofwan dan dibantu sekitar 200 tokoh Islam pimpinan KH. Taufiqorrahman mengusulkan untuk mendirikan sebuah yayasan. Pada tanggal 7 Desember 1954 didirikanlah yayasan Masjid Istiqlal yang diketuai oleh H. Tjokroaminoto untuk mewujudkan ide pembangunan masjid nasional tersebut. H. Tjokroaminoto menyampaikan rencana pembangunan masjid pada Ir. Soekarno dan ternyata mendapatkan sambutan hangat dan akan mendapat bantuan sepenuhnya dari presiden Ir. Soekarno sejak tahun 1954 oleh

panitia diangkat menjadi kepala bagian teknik pembangunan Masjid Istiqlal, dan beliau juga menjadi ketua dewan juri untuk menilai sayembara maket Istiqlal.



Gambar:11.1 Masjid Istiqlal Jakarta

Masjid Istiqlal adalah masjid terbesar di Indonesia dan Asia. Pembangunan Masjid Istiqlal dimulai pada tanggal 24 Agustus 1961 dan selesai pada tanggal 22 Februari 1978. Presiden Soeharto meresmikan penggunaannya dengan memasang prasasti di area tangga pintu As-Salam. Masjid Istiqlal dibangun di bekas benteng Belanda dan memiliki lima lantai. Bangunannya dirancang dengan konsep arsitektur modern oleh Frederich Silaban. Masjid ini menjadi simbol penting dalam sejarah bangsa Indonesia, mewakili nilai ilmu pengetahuan, pendidikan, dan keagamaan. Saat ini, Masjid Istiqlal juga telah mendapatkan sertifikat Excellence in Design for Greater Efficiencies (EDGE) sebagai bangunan ramah lingkungan atau green building.

Jadi, Masjid Istiqlal didirikan sebagai simbol kemerdekaan dan menjadi tempat ibadah yang penting bagi umat Islam di Indonesia. Masjid ini memiliki sejarah yang panjang dan menjadi salah satu ikon Jakarta.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Jenis Kegiatan Program Kegiatan

NO	Tanggal	Kegiatan	Capaian (%)
1	27-08-2024	Pembekalan KKN Angkatan Ke VI	
2	28-08-2024	Pembukaan KKN Angkatan Ke VI	
3	29-08-2024	Melaksanakan Kunjungan Candi Borobudur	
4	30-08-2024	Melaksanakan Kunjungan Industri Batik Jawon	
5	01-08-2024	Melaksanakan Kunjungan Pariwisata Heha Sky View	
6	02-08-2024	Melaksanakan Kunjungan UNU Yokyakarta	

7	03-08-2024	Melaksanakan Kujungan UNU Yokyakarta	
8	04-08-2024	Melaksanakan Kujungan Pariwisata Malioboro	
9	05-08-2024	Melaksanakan Kunjungan UII Yokyakarta	
10	06-04-2024	Melaksanakan Kunjungan UII Yokyakarta	
11	07-08-2024	Melaksanakan Kunjungan Industri Bakpia Pathok	
12	08-08-2024	Melaksanakan Kunjungan Industri Batik T-shirt Yokyakarta	
13	09-08-2024	Melaksanakan Kujungan Kota Tua DKI Jakarta	
14	10-08-2024	Melaksanakan Kunjungan Monas DKI Jakarta	
15	11-08-2024	Penutupan KKN Angkatan KE VI	

2. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan KKN PEM ini metode yang kami lakukan dalam pengumpulan data dengan cara menggunakan metode wawancara, metode penyuluhan dan metode tanya jawab.

- a. Metode wawancara
- b. Metode penyuluhan
- c. Metode tanya jawab

BAB IV
REALISASI KEGIATAN

1. REALISASI KEGIATAN UTAMA

Jenis kegiatan	Waktu pelaksanaan kegiatan	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Hasil Yang Dicapai dan Tindak Lanjut	Partisipasi Masyarakat Dan Peran serta pemda/dinas/instansi	Kegiatan yang belum terlaksana
1.Mengunjungi UNU Yogyakarta	Rabu – 31 - juli -2024	- cuaca yang mendukung - mendapatkan sambutan hangat dari crivitas akademik UNU jogja	- tidak mengetahui lokasi kampus UNU jogja yang baru	- mengetahui lokasi UNU jogja - melihat mou antara unu jogja dan stiesnu bnegkulu -mendapatkan motivasi bahwa unu juga merupakan kampus Nu	- dalam kunjungan ke unu jogja kami mendapatkan sambutan yang hangat dari dewan akademik unu jogja	

				yang mampu berkembang dan kami berharap stiesnu Bengkulu juga dapat berkembnag dan menjadi lebih baik.		
2.Mengunjungi UII Yogyakarta	Kamis 01 – agustus - 2024	-cuaca yang mendukung - mendapatkan sambutan hangat dari crivitas akademik uii yogya	- kemacetan lalu lintas saat menuju uii jogja	- mengetahui lokasi dari UII jogja -melihat mou antara uii jogja dan stiesnu bnegkulu -mendapatkan tambahan ilmu	Dalam kunjungan ke uii jogja kami mendapatkan sambutan yang hangat dari jajaran crivitas uii jogja	

				mengenai sejarah uii jogja -mendapatkan tambahan wawasan mengenai bagimana memajukan kampus stiesnu agar menjadi lebih baik lagi		
--	--	--	--	--	--	--

2. REALISASI KEGIATAN PENUNJANG

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Hasil yang dicapai dan tindak lanjut	Partisipasi masyarakat dan peran pemda/dinas/instansi	Kegiatan yang belum terlaksana
1.candi Borobudur	Selasa – 30 juli 2024	-daya Tarik wisata - bangunan prasejarah	Kemacetan lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> - dapat mengetahui sejarah mengenai candi Borobudur - menikmati keindahan candi Borobudur -menikmati salah satu objek pariwisata di Indonesia yang telah mendunia -dapat bertemu dan berkomunikasi dengan turis yang berasal dari berbagai negara -membeli oleh-oleh khas jogja 	Dalam kunjungan ini kami bersosialisasi dengan masyarakat magelang	

2. batik jawon Yogyakarta	Selasa 30 juli 2024	-daya Tarik perindustri batik jawa di yogyakarta	Kemacetan lalu lintas	Kami dapat mengetahui jenis-jenis batik Dan bahan –bahn yang digunakan untuk pembuatan batik itu sendiri	Dalam mengunjungi pusat grosir batik jawon kami tidak melibatkan peran serta pemda taupun yang lainya	
3. heha sky view	Selasa 30-juli-2024	-daya Tarik wisata	Kemacetan lalu lintas	-Mengetahui objek wisata terupdate di jogja - dapat menikmati pemandangan alam kota jogja	Dalam kunjungan ini kami bertemu dan bersosialisasi dengan berbagai masyarakat kota jogja maupun dari luar jogja	
4. pabrik gula madukismo	Rabu 31-juli-2024	-mendapat sambutan hangat dari pihak manajemen pabrik -daya Tarik sejarah	-kemacetan lalu lintas	-mengetahui sejarah akan berdirinya pabrik gula madukismo -mengetahui bagaimana proses pembuatan gula	-dalam kunjungan ke pabrik gula madukismo kami tidak melibatkan peran serta pemda dan instansi lainya. dalam kunjungan ini kami bersosialisasi secara	

				dan alcohol secara langsung	langsung dengan karyawan pabrik gula madukismo	
5.malioboro	Rabu-31-juli-2024	-Daya Tarik wisata dan kuliner -pusat oleh-oleh	Kemacetan lalu lintas	-menikmati salah satu objek wisata kuliner indonesia yang telah mendunia -membeli oleh-oleh jajanan khas jogja	Dalam kunjungan ke malioboro kami dari kampus stiesnu bersosialisasi dengan para pedagang yang ada di malioboro	
6.Bakpia pathok 25	Kamis 01-agustus-2024	Pusat industri bakpia	Kemacetan lalu lintas	-membeli oleh-oleh	Dalam kunjungan ke toko bakpia pathok 25 kmai tidak melibatkan pemda dan instansi lainnya	
7.Tshirt kaos oblong 9 omah oblong) jogja	Kamis 01-agustus-2024	Pusat industri kaos jogja	Kemacetan lalu lintas	-mengetahui proses penyablonan kaos dan batik -tempat menjual kaos –kaos murah dengan kualitas bahan bagus	Dalam kunjungan ini kami tidak melibatkan pemda dan instansi lainnya	

8.kota tuo Jakarta	Jumat 02- agustus-2024	-Daya Tarik wisata kota Jakarta -tempat sejarah indonesia	Kemacetan lalu lintas	-mengetahui dan menenal secara langsung bangunan- bangunan sejarah indonesia	Dalam kunjungan di kota tuo kami tidak melibatkan peran serta pemda atau instansi lainya	
9.monumen nasional MONAS	Jumat 02- agustus-2024	-Bangunan ikonik sejarah Indonesia -daya Tarik wisata	Kemacetan lalu lintas	Mengetahui dan menenal secara langsung monument nasional Indonesia yang melambangkan kemerdekaan indonesia -melihat pemandangan kota Jakarta dari puncak monas	Dalam kunjungan ke monas kami tidak melibatkan peran serta pemda dan intansi lainya	

9.masjid istiqlal dki jakarta	Jumat 02-agustus-2024	-salah satu symbol kemerdekaan Indonesia -tempat peribadatan rakyat jakarta	Kemacetan lalu lintas	-menyaksikan secara langsung symbol kemerdekaan Indonesia -menyaksikan secara langsung kemegahan masjid istiklal	Dalam kunjungan ke masjid istiqlal kami tidak melibatkan serta peran pemda atau instansi lainya.	
-------------------------------	-----------------------	--	-----------------------	---	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) yang kami laksanakan selama hampir sepekan di kota Yogyakarta, banyak yang kami dapat kan selaku mahasiswa STIESNU khususnya dalam bidang Ilmu Ekonomi yang saat ini sedang kami tekuni. Kami dapat mengetahui seluk beluk dunia bisnis yang ada di kota Yogyakarta mulai dari bisnis yang skala kecil atau UMKM seperti yang ada di pabrik bakpia pathok 25 hingga bisnis berskala besar seperti pabrik gula madukismo yang menampung banyak tenaga kerja dan menjadi salah satu motor pergerakan ekonomi di Indonesia.

Melalui Ilmu yang kami dapatkan selama di kota Yogyakarta tersebut dapat menjadi bekal bagi kami untuk menambah ilmu dan pengetahuan di bidan Ekonomi. Hal ini, juga sangat bermanfaat bagi kami kedepannya jika ingin mengaplikasikan Ilmu yang kami dapatkan secara langsung di Tengah Masyarakat.

B. Saran

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIESNU yang sudah kami lewati, kami memberikan saran untuk kegiatan ini kedepannya. Saran yang kami berikan selama menjalani KKN selama sebulan tersebut yakni kami mengusulkan kedepan waktu pelaksanaan KKN dapat di perpanjangkan. Hal ini, agar mahasiswa dapat lebih memperoleh pengetahuan dan ilmu lebih banyak lagi. Kekurangan yang kami rasakan dalam pelaksanaan KKN ini hanya pada waktu, yang mana waktu yang diberikan ke kami nilai tidaklah cukup kerana sebagai besar habis di perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6732947/sejarah-dan-makna-jalan-malioboro-jogja-pusat-perekonomian-hindia-belanda>.
- <https://apps.detik.com/detik/>
- <https://www.kompas.com/properti/read/2021/02/26/080000721/sejarah-jalan-malioboro-yogyakarta-bukan-sekadar-tempat-wisata?page=all>
- <https://apps.detik.com/detik/>
- <https://www.detik.com/jogja/berita/d-5867757/asal-usul-nama-malioboro-nama-kawasan-wisata-jogja-bermakna-indah>
- Sejarah Masjid Istiqlal, Proses Pembangunan Sampai 17 Tahun - Regional Liputan6.com
- <https://apps.detik.com/detik/>
- wikipidik Borobudur Kompas.com:Sejarah berdirinya candi Borobudur halaman all bab III profil Perusahaan pabrik jaya bakpia pathok 25
- <https://apps.detik.com/detik/>
- <https://apps.detik.com/detik/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN